

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Green Finance* Terhadap Harga Saham Bank di Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025 (Studi Kasus Pada Bank Aladin Syariah, BSI, Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI, dan Bank CIMB Niaga)” ini ditulis oleh Linda Fatmasari NIM. 126406211032, dengan pembimbing Dedi Suselo, S.E., M.M.

Kata Kunci: *Green Finance*, Pembiayaan Hijau, *Green Asset Ratio* (GAR), Program ESG, Harga Saham, Teori Sinyal

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Finance* terhadap harga saham bank-bank di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2025. *Green finance* dalam penelitian ini diproksikan dengan tiga variabel utama, yaitu pembiayaan hijau, *Green Asset Ratio* (GAR), dan program *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Ketiga variabel tersebut mencerminkan sejauh mana bank menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan yang berorientasi pada lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel menggunakan perangkat lunak EViews 12. Sampel penelitian meliputi tujuh bank yang aktif menerapkan green finance dan mempublikasikan laporan keberlanjutan, yaitu Bank Aladin Syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank CIMB Niaga. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) masing-masing bank selama tahun 2021–2025.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel green finance berpengaruh positif terhadap harga saham. 1) Pembiayaan hijau memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pembiayaan ramah lingkungan, semakin positif persepsi investor terhadap bank tersebut. 2) *Green Asset Ratio* (GAR) juga berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, yang berarti semakin tinggi proporsi aset bank yang dialokasikan untuk kegiatan hijau, semakin baik penilaian pasar terhadap kinerja keberlanjutan bank. 3) program ESG juga berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, mencerminkan bahwa penerapan tanggung jawab lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat reputasi perusahaan di pasar modal. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori sinyal (*signaling theory*) dan teori nilai perusahaan, yang menjelaskan bahwa penerapan green finance menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek jangka panjang perusahaan, kepatuhan terhadap regulasi, serta komitmen terhadap keberlanjutan. Oleh karena itu, implementasi green finance dapat menjadi strategi

penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja saham di sektor perbankan Indonesia.

ABSTRACT

This thesis, entitled "The Effect of Green Finance on Stock Prices of Indonesian Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2025 Period (Case Study of Bank Aladin Syariah, BSI, Bank Mandiri, BRI, BCA, BNI, and Bank CIMB Niaga)," was written by Linda Fatmasari, NIM 126406211032, with advisor Dedi Suselo, S.E., M.M.

Keywords: *Green Finance, Green Financing, Green Asset Ratio (GAR), ESG Program, Stock Price, Signaling Theory*

This study aims to analyze the effect of Green Finance on stock prices of Indonesian banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2025 period. Green finance is proxied by three main variables: green financing, the Green Asset Ratio (GAR), and Environmental, Social, and Governance (ESG) programs. These three variables reflect the extent to which banks implement environmentally and socially responsible sustainable finance principles.

This study employed a quantitative approach with panel data regression analysis using EViews 9 software. The sample included seven banks actively implementing green finance and publishing sustainability reports: Bank Aladin Syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), and Bank CIMB Niaga. The research data was obtained from each bank's annual reports and sustainability reports for the 2021–2025 period.

The results show that all three green finance variables have a positive effect on stock prices. 1) Green financing has a significant positive effect on stock prices, indicating that the higher the value of green financing, the more positive investor perceptions of the bank. 2) The Green Asset Ratio (GAR) also has a significant positive effect on stock prices, indicating that the higher the proportion of a bank's assets allocated to green activities, the better the market's assessment of the bank's sustainability performance. 3) ESG programs also have a significant positive effect on stock prices, reflecting that the implementation of environmental, social, and good governance responsibilities can increase investor confidence and strengthen a company's reputation in the capital market. Overall, the results of this study support signaling theory and theory of corporate value, which explains that the implementation of green finance serves as a positive signal to investors regarding a company's long-term prospects, regulatory compliance, and commitment to sustainability. Therefore, the implementation of green finance can be an important strategy in increasing company value and stock performance in the Indonesian banking sector